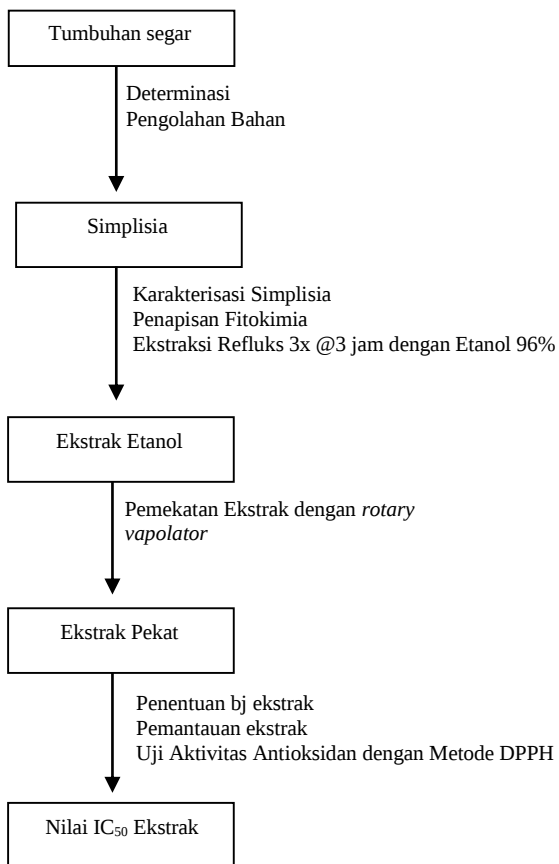


LAMPIRAN 1

BAGAN ALIR KERJA



LAMPIRAN 2

Daftar Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Suku Dayak Ngaju

No	Nama Lokal	Nama Spesies	Bagian yang Digunakan	Kegunaan Tradisional
1	Akar jali	<i>Coix lacryma-jobi</i> L.	Akar	TBC
2	Alpukat	<i>Persea americana</i>	Daun	Sakit Kepala, Sakit Gigi
3	Bajakah Bahenda	<i>Fibraurea chloroleuca</i>	Akar	Penyakit kuning
4	Bajej	<i>Diplazium esculentum</i>	Akar	Obat demam, Kencing bernanah/ berdarah dan bahan pangan
5	Belimbing Wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Buah	Batuk, Sakit Gigi
6	Botong	<i>Benincasa hispida</i>	Buah	Hati bengkak
7	Ciplukan	<i>Physalis peruviana</i>	Akar, Daun, Buah	Influenza, sakit tenggorokan
8	Daun Sendok	<i>Plantago Major</i> L.	Daun	Sakit Perut
9	Gandarusa	<i>Justicia gandarussa</i>	Akar, Batang, Daun	Sakit kepala, demam
10	Hati Tanah	<i>Angiotepriis sp</i>	Umbi	Obat malaria, luka paska melahirkan dan diare
11	Iler	<i>Plectranthus scutellarioides</i>	Daun	Radang usus
12	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	Rimpang	Diare, Demam
13	Kalangkala	<i>Litsea angulata</i>	Biji	Antifertilitas
14	Kalapapa	<i>Vitex pubescens</i>	Kulit batang	Obat luka, demam dan radang amandel
15	Kambasirak	<i>Ilex cymosa</i>	Daun	Obat luka, diare
16	Karamunting	<i>Melastoma affine</i>	Bunga , Daun, Akar	Obat luka, diare dan disentri
17	Karehu	<i>Callicarpa longifolia</i> Lamk.	Daun	Mentruasi dan perawatan paska melahirkan

18	Kayu Raja	<i>Excoecaria conchinchinensis</i>	Daun, Akar	Penambah stamina dan obat kanker
19	Kelakai	<i>Stenochlaena palustris</i>	Daun, Batang	Obat demam dan bahan pangan penting bagi ibu menyusui atau paska melahirkan
20	Ketepeng	<i>Senna alata</i>	Daun	Obat Gatal-gatal
21	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Rimpang	Flu, Demam
22	Mangkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Buah	Flu, Demam, Batuk
23	Musisin	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>	Daun, Buah, Batang	Obat diare, disentri, abses dan pendarahan
24	Pagoda	<i>Clerodendrum paniculatum</i> L.	Akar, Daun	Bisul dan Wasir berdarah
25	Paku Kawat	<i>Licopodium Cerenuum</i>	Akar	Obat Ginjal
26	Panamar Gantung	<i>Tinospora crispa</i> L.	Batang	Malaria, batu ginjal, amandel
27	Pasak Bumi	<i>Eurycoma longifolia</i>	Akar	Penambah stamina
28	Pudak	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Daun	Penambah stamina paska melahirkan
29	Saluang Belum	<i>Lavanga sarmentosa</i>	Batang	Penambah Stamina
30	Samahu	<i>Trema cannabina</i>	Daun	Obat Luka
31	Sambung Maut	<i>Codiaeum variegatum</i>	Akar, Daun	Luka dalam dan patah tulang
32	Sawang	<i>Cordyline fruticosa</i>	Daun	BAB darah dan pendarahan haid
33	Talatak Manuk	<i>Nephelium mutabile</i> Blume	Kulit batang	Obat Ambeien dan tumor
34	Tampelas	<i>Tetracera poggei</i> Gilg	Akar	Ginjal, Susah Kencing
35	Umbut Rotan	<i>Calamus symphysipus</i>	Daun Muda	Malaria

LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA

Dalam kegiatan wawancara harus diperhatikan etika wawancara seperti menghormati norma sosial dan adat setempat, memohon ketersediaan informan untuk diwawancara, menjadi pendengar yang baik, bersikap rendah hati dan ramah. Adapun informasi yang akan digali terhadap informan sebagai berikut.

1. Apakah ada tumbuhan yang dipercaya dapat digunakan sebagai tumbuhan obat ?
2. Apa saja tumbuhan obat tersebut ?
3. Bagian apa saja yang digunakan ?
4. Penyakit apa yang diobati dengan tumbuhan tersebut ?
5. Dimana kah tumbuhan obat tersebut bisa didapatkan ?
6. Apakah ada ritual atau cara khusus dalam proses pengambilan tumbuhan obat ?

LAMPIRAN 4 HASIL DETERMINASI

(Tumbuhan Karamunting, Musisin, Kalapapa)



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id <http://www.sith.itb.ac.id>

Nomor : 5518/I.CO2.2/PL/2018.
Hal : Determinasi tumbuhan

8 Oktober 2018

Kepada Yth,
Ketua
Sekolah Tinggi Farmasi Bandung
Jalan Soekarno Hatta no. 754
Bandung

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 1293/WKI-SI/XI/2018 tanggal 1 November 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Novalina (NPM : 13171032), adalah :

Sampel 1

- | | |
|----------------------|--|
| Divisi | : Magnoliophyta |
| Kelas | : Magnoliopsida (Dicotyls) |
| Anak kelas | : Rosidae |
| Bangsa | : Myrtales |
| Nama suku / familia | : Melastomataceae |
| Nama jenis / species | : <i>Melastoma malabathricum</i> L. |
| Sinonim | : <i>Melastoma affine</i> D.Don, <i>Melastoma denticulatum</i> Labill.,
<i>Melastoma polyanthum</i> Blume |
| Nama umum | : Harendong (Sunda), senggani, kemanden (Jawa) |
| Buku acuan | : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 358.
2. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.
3. Ogata, Y. et al. (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp. 65.
4. van Valkenburg, J.L.C.H. & Bunyapraphatsara, N. 2001. <i>Melastoma</i> L. In : van Valkenburg, J.L.C.H. & Bunyapraphatsara, N. (Eds.). Plant Resources of South – East Asia No 2 (2). Medicinal and poisonous plants 2. Backhuys Publishers, Leiden, the Netherlands. pp. 363 – 366. |

Sampel 2

- | | |
|----------------------|--|
| Divisi | : Magnoliophyta |
| Kelas | : Magnoliopsida (Dicotyls) |
| Anak kelas | : Rosidae |
| Bangsa | : Myrtales |
| Nama suku / familia | : Myrtaceae |
| Nama jenis / species | : <i>Rhodomyrtus tomentosa</i> (Aiton) Hassk. |
| Sinonim | : <i>Myrtus tomentosa</i> Aiton, <i>Cynomyrtus tomentosa</i> (Aiton) Scrv. |

- Nama umum : Kemuning (Indonesia), musisin (Dayak Ngaju)
 Buku acuan : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P Noordhoff - Groningen, the Netherlands. pp. 335.
 2. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - Xviii.
 3. Ogata, Y. *et al.* (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisa Indonesia, Jakarta. pp. 62.

Sampel 3

- Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida (Dicotyls)
 Anak kelas : Asterales
 Bangsa : Lamiales
 Nama suku / familia : Verbenaceae
 Nama jenis / species : *Vitex pinnata* L.
 Sinonim : *Vitex inaequalifolia* Turcz., *Vitex arborea* Roxb.
 Nama umum : Laban (Indonesia)
 Buku acuan : 1. Chantaranothai, P. 2011. A Revision of the Genus *Vitex* (Lamiaceae) in Thailand. Tropical Natural History 11(2): 91 - 118.
 2. Chantaranothai P., Koomgratok, S. and Simpson, D. 2004. Taxonomic notes on some Southeast Asian species of *Vitex* (Lamiaceae). Kew Bulletin. 59: 319 - 320.
 3. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii - Xviii.
 4. Munir, A.A. 1987. A taxonomic revision of the genus *Vitex* L. (Verbenaceae) in Australia. Journal of Adelaide Botanic Garden. 10: 31 - 79.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan Bidang Sumber Daya,

9625071988032001

Tembusan :
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan

Lampiran Hasil Determinasi (Lanjutan)
(Tumbuhan Sambung Maut, Kayu Raja, Kalakai)



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107

e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 5973/II.CO2.2/PL/2018

22 November 2018

Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
Ketua
Sekolah Tinggi Farmasi Bandung
Jalan Soekarno Hatta no. 754
Bandung

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 1293/WKI-SI/XI/2018 tanggal 1 November 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Novalina (NPM : 13171032), adalah :

Sampel 1

- | | |
|----------------------|--|
| Divisi | : Magnoliophyta |
| Kelas | : Magnoliopsida (Dicots) |
| Anak kelas | : Rosidae |
| Bangsa | : Euphorbiales |
| Nama suku / familia | : Euphorbiaceae |
| Nama jenis / species | : <i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. ex A.Juss. |
| Sinonim | : <i>Croton variegatus</i> L., <i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Blume |
| Nama umum | : Puring (Indonesia) |
| Buku acuan | : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 493.
2. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.
3. Muzayyinali. 2003. Keragaman Puring (<i>Codiaeum variegatum</i> (Linn.) Blume) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Biodiversitas 4(1): 43 – 46. |

Sampel 2

- | | |
|----------------------|---|
| Divisi | : Magnoliophyta |
| Kelas | : Magnoliopsida (Dicots) |
| Anak kelas | : Rosidae |
| Bangsa | : Euphorbiales |
| Nama suku / familia | : Euphorbiaceae |
| Nama jenis / species | : <i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour. |
| Sinonim | : <i>Antidesma bicolor</i> Hassk. |
| Nama umum | : Sambang darah (Indonesia) |
| Buku acuan | : 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 499. |

2. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.
3. Flora of China Editorial Committee. 2008. Flora of China. Vol. 11 (Oxalidaceae through Aceraceae). In: Wu, C.Y., Raven, P.H., & Hong, D.Y. (eds.). Fl. China. Science Press & Missouri Botanical Garden Press, Beijing & St. Louis.

Sampel 3

- | | | |
|----------------------|---|---|
| Divisi | : | Pteridophyta |
| Kelas | : | Equisetopsida |
| Anak kelas | : | Polypodiidae |
| Bangsa | : | Polypodiales |
| Nama suku / familia | : | Blechnaceae |
| Nama jenis / species | : | <i>Stemochloa palustris</i> (Burm. f.) Bodd. |
| Sinonim | : | <i>Acrostichum palustre</i> (Burm. f.) C.B. Clarke |
| Nama umum | : | Paku udang, pakis udang (Indonesia) |
| Buku acuan | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Flora of China Editorial Committee. 2013. Flora of China (Lycopodiaceae through Polypodiaceae). 2–3. In: Wu, C.Y., Raven, P.H., & Hong, D.Y. (eds.) Fl. China. Science Press & Missouri Botanical Garden Press, Beijing & St. Louis. 2. Wardani, W., Hidayat, A. & Darmadi, D. 2012. The new pteridophyte classification and sequence employed in The Herbarium Bogoriense (BO) for Malesian ferns. Reinwardtia 13(4): 367–377. |

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan ;
Dekan SITH ITB, sebagai laporan

Lampiran Hasil Determinasi (Lanjutan)

(Bajej)



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0758, Fax (022) 253 4107
e-mail: sth@itb.ac.id http://www.sth.itb.ac.id

Nomor : 3162/1.CO2.2/PL/2019.
Hal : Determinasi tumbuhan

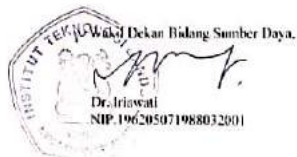
26 Juni 2019

Kepada Yth.
Ketua
Sekolah Tinggi Farmasi Bandung
Jalan Soekarno Hatta no. 754
Bandung

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 1293/WKI-S1/XI/2018 tanggal 1 November 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Novalina (NPM : 13471032), adalah :

- | | | |
|----------------------|---|--|
| Divisi | : | Pteridophyta |
| Kelas | : | Polypodiopsida |
| Bangsa | : | Polypodiales |
| Nama suku / familia | : | Athyriaceae |
| Nama jenis / species | : | <i>Diplazium esculentum</i> (Retz.) Sw. |
| Sinonim | : | <i>Hemitelia esculenta</i> Retz., <i>Asplenium esculentum</i> (Retz.) C.Presl,
<i>Autogonium esculentum</i> (Retz.) C.Presl, <i>Athyrium esculentum</i> (Retz.) Copel. |
| Nama umum | : | Pakis sayur (Indonesia) |
| Buku acuan | : | 1. Brownsey, P.J. & Perrie, L.R. 2018. Athyriaceae. In: Breitwieser, I. & Wilton, A.D. (Eds.). <i>Flora of New Zealand—Ferns and Lycophytes</i> . Fascicle 24. Manaaki Whenua Press, Lincoln. pp. 16.
2. Palmer, D.D. 2003. <i>Hawai'i's Ferns and Fern Allies</i> . University of Hawai'i Press, Honolulu. pp. 125.
3. Rothfels, C.J., Sundue, M.A., Kuo, L.-Y., Larsson, A., Kato, M., Schuettpelz, E. & Pryer, K.M. 2012. A revised family-level classification for eupolypod II ferns. (Polypodiidae: Polypodiales). <i>Taxon</i> 61(3): 515 – 533.
4. Smith, A.R., Pryer, K.M., Schuettpelz, E., Korall, P., Schneider, H. & Wolf, P.G. 2006. A classification for extant ferns. <i>Taxon</i> . 55 (3): 705 – 731. |

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


 Dr. Iriawati
 NIP. 196205071988032001

Terbaca :
Dekan STIH ITB, sebagai laporan

Lampiran Hasil Determinasi (Lanjutan)
(Tampelas, Talatak Manuk)



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
(INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES)
PUSAT PENELITIAN KONSERVASI TUMBUHAN DAN KEBUN RAYA
(Research Center For Plant Conservation And Botanic Gardens)
Jalan Ir. H. Juanda No. 13, PO Box 309 Bogor 16003, Indonesia
Telepon +62 251 8322187; +62 251 8322220 Faximili +62 251 8322187

Nomor : B-1746 //IPH.3./KS.V/2019
Sifat : -
Lamp. : -
Perihal : Identifikasi tanaman

Bogor, 23 Mei 2019

Yth. Dr. Entris Sutrisno, MH.Kes., Apt
Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Bandung
Status Terakreditasi B Ban-PT
Bandung

Menindak lanjuti surat Saudara Nomor B61/WKI-S1/V/2019 tanggal 07 Mei 2019, dengan ini kami sampaikan hasil identifikasi berupa foto dan herbarium tumbuhan yang dikirim ke Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya – LIPI oleh :

Nama : Novalina
NPM : 13171032
Prodi : Farmasi

adalah dari jenis :

No.	Nama	Suku	Nama Lokal	Asal
1.	<i>Tetracera poggei</i> Gilg sinonimnya <i>Tetracera marquesii</i> Gilg	Dilleniaceae	tampelas	Desa Tangkiling-Kalimantan Tengah
2.	<i>Nephelium mutabile</i> Blume	Sapindaceae	talatak manuk	Desa Tangkiling-Kalimantan Tengah

Demikian kami sampaikan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

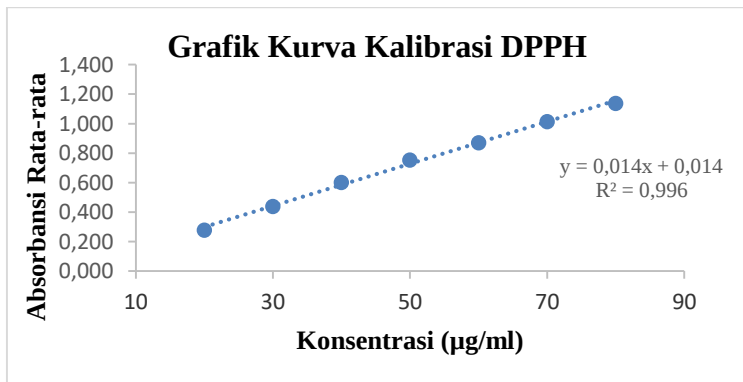
Dr. Hendrian, M.Sc.

LAMPIRAN 5

Absorbansi Kontrol DPPH

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Absorbansi I	Absorbansi II	Absorbansi III	Rata- Rata
20	0,277	0,278	0,279	0,278
30	0,439	0,439	0,440	0,439
40	0,602	0,603	0,603	0,603
50	0,752	0,754	0,754	0,753
60	0,871	0,872	0,873	0,872
70	1,014	1,016	1,016	1,015
80	1,137	1,138	1,138	1,138

Keterangan : Panjang Gelombang DPPH pada λ 516 nm

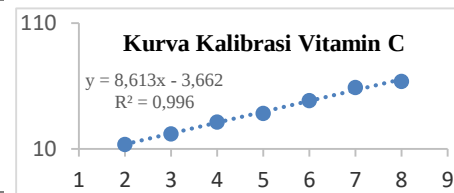
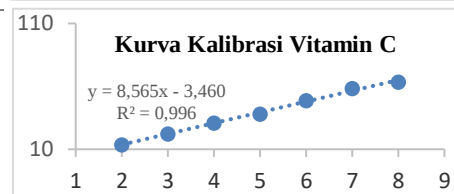
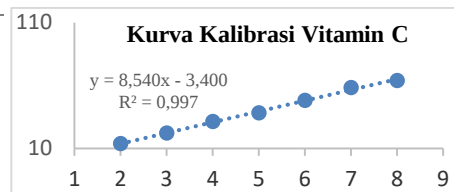


LAMPIRAN 6

Perhitungan Nilai IC₅₀ Antioksidan Vitamin C

Konsentrasi (µg/mL)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC ₅₀
2	0,831	0,717	13,72	$y = 8,540x - 3,400$ $50 = 8,540x - 3,400$ $X = (50 + 3,400) / 8,540$ $X = 6,253 \text{ µg/mL}$ $R^2 = 0,997$
3		0,647	22,14	
4		0,572	31,17	
5		0,515	38,03	
6		0,431	48,13	
7		0,348	58,12	
8		0,301	63,78	
2	0,831	0,718	13,60	$y = 8,565x - 3,460$ $50 = 8,565x - 3,460$ $X = (50 + 3,460) / 8,565$ $X = 6,242 \text{ µg/mL}$ $R^2 = 0,996$
3		0,646	22,26	
4		0,573	31,05	
5		0,515	38,03	
6		0,427	48,62	
7		0,345	58,48	
8		0,303	63,54	
2	0,831	0,719	13,48	$y = 8,613x - 3,662$ $50 = 8,613x - 3,662$ $X = (50 + 3,662) / 8,613$ $X = 6,230 \text{ µg/mL}$ $R^2 = 0,996$
3		0,648	22,02	
4		0,571	31,29	
5		0,514	38,15	
6		0,428	48,50	
7		0,343	58,72	
8		0,302	63,66	

Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 µg/mL pada panjang gelombang 516 nm



LAMPIRAN 7

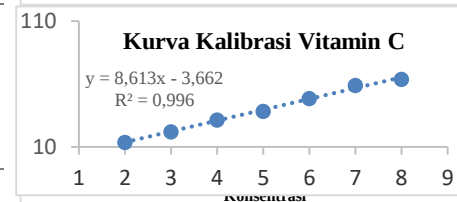
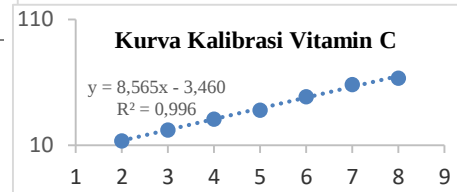
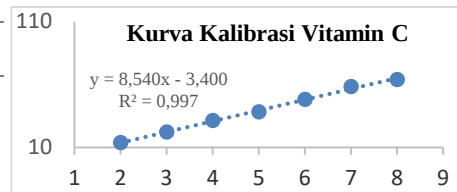
Perhitungan Nilai IC₅₀ Antioksidan Ekstrak

1. Ekstrak Daun Kalapapa

Absorbansi dan % Inhibisi Ekstrak Etanol Daun Kalapapa

Konsentrasi (µg/mL)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC ₅₀
15	0,849	0,595	29,92	$y = 1,566x + 7,832$ $50 = 1,566x + 7,832$ $X = (50 - 7,832) / 1,566$ $X = 26,927 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,991$
20		0,517	39,10	
25		0,435	48,76	
30		0,370	56,42	
35		0,328	61,37	
40		0,256	69,85	
15	0,849	0,596	29,80	$y = 1,564x + 7,868$ $50 = 1,564x + 7,868$ $X = (50 - 7,868) / 1,564$ $X = 26,939 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,990$
20		0,516	39,22	
25		0,434	48,88	
30		0,371	56,30	
35		0,329	61,25	
40		0,256	69,85	
15	0,849	0,595	29,92	$y = 1,542x + 8,302$ $50 = 1,542x + 8,302$ $X = (50 - 8,302) / 1,542$ $X = 27,042 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,990$
20		0,518	38,99	
25		0,436	48,65	
30		0,370	56,42	
35		0,328	61,37	
40		0,264	68,90	

Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 µg/mL pada panjang gelombang 516 nm

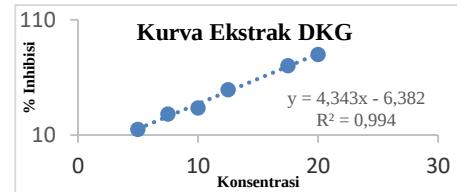
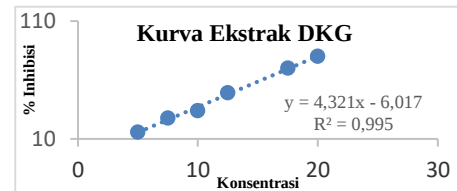
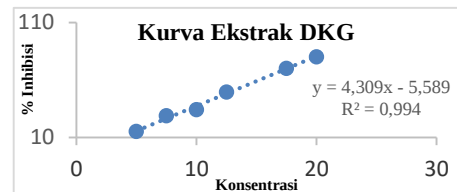


2. Ekstrak Daun Karamunting

Absorbansi dan % Inhibisi Ekstrak Etanol Daun Karamunting

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC_{50}
5	0,827	0,700	15,36	$y = 4,309x - 5,589$ $50 = 4,309x - 5,589$ $X = (50 + 5,589) / 4,309$ $X = 12,901 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,994$
7,5		0,587	29,02	
10		0,543	34,34	
12,5		0,416	49,70	
17,5		0,246	70,25	
20		0,164	80,17	
5	0,827	0,696	15,84	$y = 4,321x - 6,017$ $50 = 4,321x - 6,017$ $X = (50 + 6,017) / 4,321$ $X = 12,964 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,995$
7,5		0,597	27,81	
10		0,546	33,98	
12,5		0,42	49,21	
17,5		0,247	70,13	
20		0,164	80,17	
5	0,827	0,703	14,99	$y = 4,343x - 6,382$ $50 = 4,343x - 6,382$ $X = (50 + 6,382) / 4,343$ $X = 12,982 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,994$
7,5		0,593	28,30	
10		0,549	33,62	
12,5		0,418	49,46	
17,5		0,247	70,13	
20		0,165	80,05	

Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 $\mu\text{g/mL}$ pada panjang gelombang 516 nm

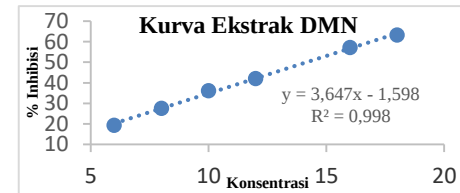
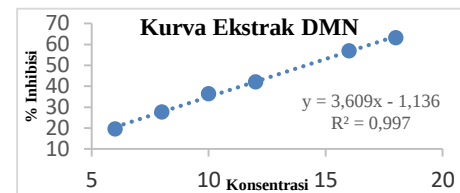
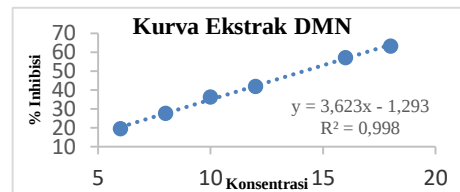


3. Ekstrak Daun Musisin

Absorbansi dan % Inhibisi Ekstrak Etanol Daun Musisin

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC_{50}
6	0,827	0,665	19,59	$y = 3,623x - 1,293$ $50 = 3,623x - 1,293$ $X = (50 + 1,293) / 3,623$ $X = 14,158 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,998$
8		0,598	27,69	
10		0,527	36,28	
12		0,480	41,96	
16		0,355	57,07	
18		0,304	63,24	
6	0,827	0,665	19,59	$y = 3,609x - 1,136$ $50 = 3,609x - 1,136$ $X = (50 + 1,136) / 3,609$ $X = 14,169 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,997$
8		0,598	27,69	
10		0,526	36,40	
12		0,479	42,08	
16		0,356	56,95	
18		0,305	63,12	
6	0,827	0,667	19,35	$y = 3,647x - 1,598$ $50 = 3,647x - 1,598$ $X = (50 + 1,598) / 3,647$ $X = 14,148 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,998$
8		0,599	27,57	
10		0,528	36,15	
12		0,478	42,20	
16		0,354	57,19	
18		0,304	63,24	

Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 $\mu\text{g/mL}$ pada panjang gelombang 516 nm

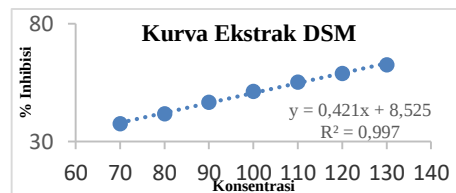
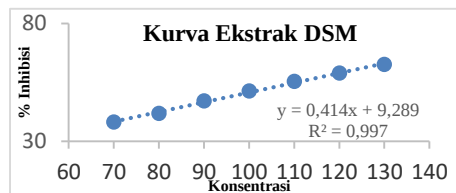
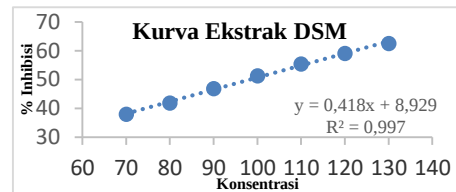


4. Ekstrak Daun Sambung Maut

Absorbansi dan % Inhibisi Ekstrak Etanol Daun Sambung Maut

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC_{50}
70	0,832	0,516	37,98	$y = 0,418x + 8,929$ $50 = 0,418x + 8,929$ $X = (50 - 8,929) / 0,418$ $X = 98,256 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,997$
80		0,484	41,83	
90		0,442	46,88	
100		0,405	51,32	
110		0,371	55,41	
120		0,340	59,13	
130		0,311	62,62	
70	0,832	0,515	38,10	$y = 0,414x + 9,289$ $50 = 0,414x + 9,289$ $X = (50 - 9,289) / 0,414$ $X = 98,336 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,997$
80		0,485	41,71	
90		0,441	47,00	
100		0,406	51,20	
110		0,372	55,29	
120		0,342	58,89	
130		0,312	62,50	
70	0,832	0,519	37,62	$y = 0,421x + 8,525$ $50 = 0,421x + 8,525$ $X = (50 - 8,525) / 0,421$ $X = 98,515 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,997$
80		0,484	41,83	
90		0,443	46,75	
100		0,405	51,32	
110		0,372	55,29	
120		0,341	59,01	
130		0,311	62,62	

Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 $\mu\text{g/mL}$ pada panjang gelombang 516 nm

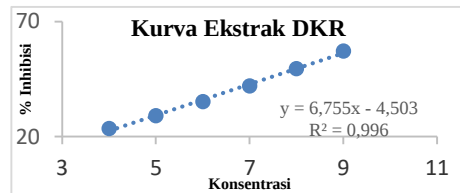
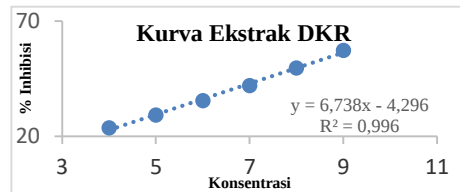
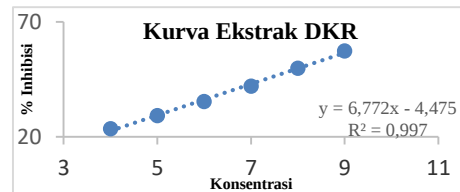


5. Ekstrak Daun Kayu Raja

Absorbansi dan % Inhibisi Ekstrak Etanol Daun Kayu Raja

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC_{50}
4	0,851	0,651	23,50	$y = 6,772x - 4,475$ $50 = 6,772x - 4,475$ $X = (50 + 4,475) / 6,772$ $X = 8,044 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,997$
5		0,602	29,26	
6		0,550	35,37	
7		0,493	42,07	
8		0,427	49,82	
9		0,364	57,23	
4	0,851	0,650	23,62	$y = 6,738x - 4,296$ $50 = 6,738x - 4,296$ $X = (50 + 4,296) / 6,738$ $X = 8,058 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,996$
5		0,603	29,14	
6		0,549	35,49	
7		0,494	41,95	
8		0,429	49,59	
9		0,364	57,23	
4	0,851	0,651	23,50	$y = 6,755x - 4,503$ $50 = 6,755x - 4,503$ $X = (50 + 4,503) / 6,755$ $X = 8,069 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,996$
5		0,604	29,02	
6		0,551	35,25	
7		0,494	41,95	
8		0,429	49,59	
9		0,365	57,11	

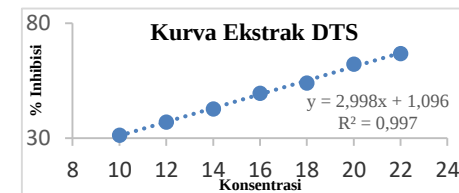
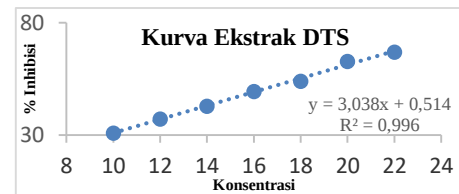
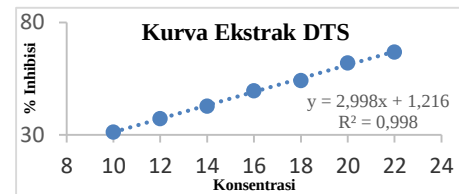
Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 $\mu\text{g/mL}$ pada panjang gelombang 516 nm



6. Ekstrak Daun Tampelas
Absorbansi dan % Inhibisi Ekstrak Etanol Daun Tampelas

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC_{50}
10	0,834	0,573	31,29	$y = 2,998x + 1,216$ $50 = 2,998x + 1,216$ $X = (50 - 1,216) / 2,998$ $X = 16,272 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,998$
12		0,523	37,29	
14		0,477	42,81	
16		0,420	49,64	
18		0,382	54,20	
20		0,316	62,11	
22		0,276	66,91	
10	0,834	0,576	30,94	$y = 3,038x + 0,514$ $50 = 3,038x + 0,514$ $X = (50 - 0,514) / 3,038$ $X = 16,289 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,996$
12		0,524	37,17	
14		0,477	42,81	
16		0,422	49,40	
18		0,384	53,96	
20		0,311	62,71	
22		0,276	66,91	
10	0,834	0,573	31,29	$y = 2,998x + 1,096$ $50 = 2,998x + 1,096$ $X = (50 - 1,096) / 2,998$ $X = 16,312 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,997$
12		0,525	37,05	
14		0,478	42,69	
16		0,421	49,52	
18		0,384	53,96	
20		0,316	62,11	
22		0,277	66,79	

Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 $\mu\text{g/mL}$ pada panjang gelombang 516 nm

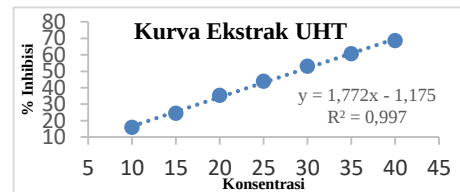
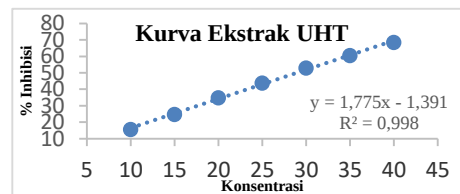
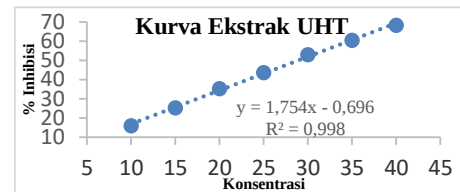


7. Umbo Hati Tanah

Absorbansi dan % Inhibisi Ekstrak Etanol Umbo Hati Tanah

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC_{50}
10	0,842	0,708	15,91	$y = 1,754x - 0,696$ $50 = 1,754x - 0,696$ $X = (50 + 0,696) / 1,754$ $X = 28,903 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,998$
15		0,629	25,30	
20		0,545	35,27	
25		0,474	43,71	
30		0,395	53,09	
35		0,333	60,45	
40		0,266	68,41	
10	0,842	0,711	15,56	$y = 1,775x - 1,391$ $50 = 1,775x - 1,391$ $X = (50 + 1,391) / 1,775$ $X = 28,953 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,998$
15		0,634	24,70	
20		0,549	34,80	
25		0,473	43,82	
30		0,396	52,97	
35		0,332	60,57	
40		0,266	68,41	
10	0,842	0,708	15,91	$y = 1,772x - 1,175$ $50 = 1,772x - 1,175$ $X = (50 + 1,175) / 1,772$ $X = 28,880 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,997$
15		0,636	24,47	
20		0,545	35,27	
25		0,472	43,94	
30		0,395	53,09	
35		0,331	60,69	
40		0,265	68,53	

Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 $\mu\text{g/mL}$ pada panjang gelombang 516 nm

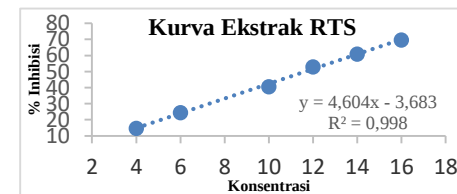
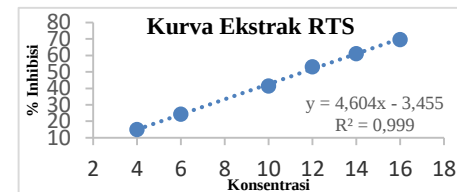
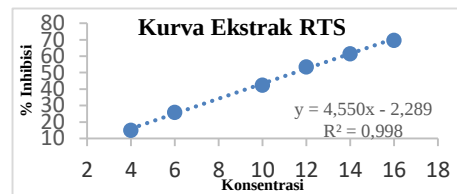


8. Ranting Tampelas

Absorbansi dan % Inhibisi Ekstrak Etanol Ranting Tampelas

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC_{50}
4	0,876	0,745	14,95	$y = 4,550x - 2,289$ $50 = 4,550x - 2,289$ $X = (50 + 2,289) / 4,550$ $X = 11,492 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,998$
6		0,648	26,03	
10		0,503	42,58	
12		0,407	53,54	
14		0,337	61,53	
16		0,265	69,75	
4	0,876	0,745	14,95	$y = 4,604x - 3,455$ $50 = 4,604x - 3,455$ $X = (50 + 3,455) / 4,604$ $X = 11,611 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,999$
6		0,663	24,32	
10		0,513	41,44	
12		0,411	53,08	
14		0,340	61,19	
16		0,265	69,75	
4	0,876	0,747	14,73	$y = 4,604x - 3,683$ $50 = 4,604x - 3,683$ $X = (50 + 3,683) / 4,604$ $X = 11,660 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,998$
6		0,662	24,43	
10		0,520	40,64	
12		0,413	52,85	
14		0,342	60,96	
16		0,265	69,75	

Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 $\mu\text{g/mL}$ pada panjang gelombang 516 nm

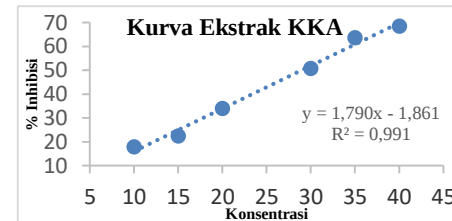
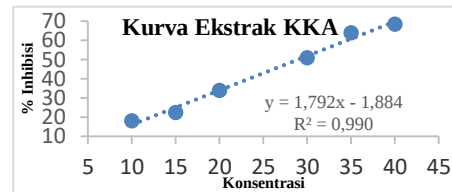
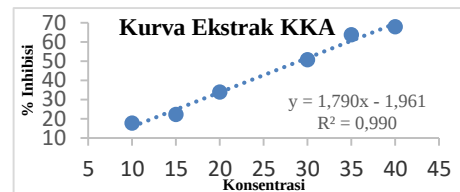


9. Kortek Kalapapa

Absorbansi dan % Inhibisi Ekstrak Etanol Kortek Kalapapa

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC_{50}
10	0,831	0,683	17,81	$y = 1,790x - 1,961$ $50 = 1,790x - 1,961$ $X = (50 + 1,961) / 1,790$ $X = 29,028 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,990$
15		0,646	22,26	
20		0,548	34,06	
30		0,409	50,78	
35		0,301	63,78	
40		0,265	68,11	
10	0,831	0,681	18,05	$y = 1,792x - 1,884$ $50 = 1,792x - 1,884$ $X = (50 + 1,884) / 1,792$ $X = 29,953 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,990$
15		0,645	22,38	
20		0,549	33,94	
30		0,408	50,90	
35		0,300	63,90	
40		0,263	68,35	
10	0,831	0,682	17,93	$y = 1,790x - 1,861$ $50 = 1,790x - 1,861$ $X = (50 + 1,861) / 1,790$ $X = 29,973 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,991$
15		0,644	22,50	
20		0,548	34,06	
30		0,409	50,78	
35		0,302	63,66	
40		0,262	68,47	

Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 $\mu\text{g/mL}$ pada panjang gelombang 516 nm



10. Kortek Talatak Manuk

Absorbansi dan % Inhibisi Ekstrak Etanol Kortek Talatak Manuk

Konsentrasi ($\mu\text{g/mL}$)	Abs Kontrol DPPH	Absorban	% Inhibisi	Persamaan dan IC_{50}
6	0,834	0,630	24,46	$y = 3,024x + 4,490$ $50 = 3,024x + 4,490$ $X = (50 - 4,490) / 3,024$ $X = 15,050 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,992$
8		0,606	27,34	
12		0,506	39,33	
14		0,446	46,52	
16		0,387	53,60	
18		0,338	59,47	
6	0,834	0,631	24,34	$y = 3,029x + 4,410$ $50 = 3,029x + 4,410$ $X = (50 - 4,410) / 3,029$ $X = 15,051 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,992$
8		0,606	27,34	
12		0,506	39,33	
14		0,445	46,64	
16		0,388	53,48	
18		0,338	59,47	
6	0,834	0,633	24,10	$y = 3,038x + 4,180$ $50 = 3,038x + 4,180$ $X = (50 - 4,180) / 3,038$ $X = 15,082 \mu\text{g/mL}$ $R^2 = 0,992$
8		0,606	27,34	
12		0,508	39,09	
14		0,447	46,40	
16		0,387	53,60	
18		0,339	59,35	

Keterangan: Konsentrasi Kontrol DPPH 60 $\mu\text{g/mL}$ pada panjang gelombang 516

